

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS
SISWA KELAS X MAN 3 KOTO TANGAH PADANG**

ADE RISTIANY

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS
SISWA KELAS X MAN 3 KOTO TANGAH PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



**ADE RISTIANY
NIM 2007/83443**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang
Nama : Ade Ristiany
NIM : 2007/83443
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. Irfani Basri, M.Pd.
NIP 19551010 198103 2 026

Pembimbing II,



Drs. Wirsal Chan
NIP 19470810 197302 1 004

Ketua Jurusan



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ade Ristiany
NIM : 2007/83443

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris
Siswa Kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Wirsal Chan
3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
4. Anggota : Afnita, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang”** adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dengan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2013

Yang membuat pernyataan,



Ade Ristiany
2007/83443

ABSTRAK

Ade Ristiany. 2013. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang ditinjau dari memperluas pengetahuan pembaca, penyampaian informasi dari suatu kejadian secara kronologis, menggunakan penalaran, dan penggunaan bahasa informatif.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen sungguhan dengan desain percobaan-bentuk sebenarnya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 118 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 78 orang, diambil dengan teknik sampel acak sederhana. Data penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu nilai keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tanpa metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Analisis data penelitian bertujuan untuk mengetahui deskriptif data, uji homogenitas, dan uji hipotesa atau uji t-test yang nantinya digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas X.1 berada pada kualifikasi baik (77,35). Kedua, keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris tanpa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas X.3 berada pada kualifikasi lebih dari cukup (72,01). Kualifikasi ini diperoleh berdasarkan konversi skala 10. Ketiga, dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_h > t_t$ ($3,272 > 1,992$). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari perlakuan yang diterapkan kepada sampel penelitian. Dengan kata lain, keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris tanpa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur *alhamdulillah* *rabbil 'alamin* peneliti ucapkan kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Pihak yang dimaksud adalah: (1) Dr. Irfani Basri, M.Pd. selaku pembimbing I, (2) Drs. Wirsal Chan selaku pembimbing II, (3) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. dan Zulfadli, S.S. M.A. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang, (4) Dra. Emidar, M.Pd. selaku Penasehat Akademis (PA), (5) seluruh staf pengajar di lingkungan FBS khususnya di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah serta karyawan, (6) pegawai pustaka jurusan yang telah membantu penulis demi kelancaran menemukan buku-buku sebagai sumber referensi, (7) Taipuri Dt. Pdk. Sati, S.Ag. selaku kepala sekolah dan majelis guru serta seluruh staf administrasi MAN 3 Koto Tangah Padang, (8) Yulita Silvia Amri, S.Pd. selaku guru mata pelajaran

yang berperan sebagai kolaborator selama penelitian dilaksanakan, (9) siswa kelas X.1 dan X.3 MAN 3 Koto Tengah Padang sebagai subjek dalam penelitian ini, dan (10) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah Swt. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran dan kritikan demi penyempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Asumsi Penelitian	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Hasil Penelitian	6
H. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Menulis Narasi Ekspositoris	8
a. Defenisi Narasi.....	8
b. Jenis-jenis Narasi	9
c. Pengertian Narasi Ekspositoris	10
d. Ciri-ciri Narasi Ekspositoris	11
e. Penilaian Menulis Narasi Eksposisi	13
2. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams</i> <i>Achievment Division</i> (STAD).....	14
a. Batasan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams</i> <i>Achievment Division</i> (STAD).....	15
b. Pengertian <i>Student Teams Achievment Division</i> (STAD)	16
c. Komponen-komponen <i>Student Teams Achievment</i> <i>Division</i> (STAD)	17
d. Persiapan <i>Student Teams Achievment Division</i> (STAD)	18
e. Langkah-langkah <i>Student Teams Achievment Division</i> (STAD)	20
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis.....	27
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Metode Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel dan Data.....	31

E. Instrumentasi	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61
KEPUSTAKAAN	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

TABEL		HALAMAN
Tabel 1	Fase-fase Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	21
Tabel 2	Perhitungan Skor Perkembangan	22
Tabel 3	Tingkat Penghargaan Kelompok.....	22
Tabel 4	<i>Posttest-Only Control Design</i>	29
Tabel 5	Nilai Rata-rata Menulis	30
Tabel 6	Sampel Penelitian.....	31
Tabel 7	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa	34
Tabel 8	Konversi Skala 10	35
Tabel 9	Hasil Perolehan Skor Menulis Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Indikator 1 (Memperluas Pengetahuan Pembaca)	39
Tabel 10	Hasil Perolehan Skor Menulis Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Kelas Eksperimen Indikator 2 (Menyampaikan Suatu Kejadian secara Kronologis).....	40
Tabel 11	Hasil Perolehan Skor Menulis Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Kelas Eksperimen Indikator 3 (Menggunakan Penalaran)	41
Tabel 12	Hasil Perolehan Skor Menulis Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Kelas Eksperimen Indikator 4 (Penggunaan Bahasa Informatif)	41
Tabel 13	Hasil Perolehan Skor Menulis Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Kelas Kontrol Indikator 1 (Memperluas Pengetahuan Pembaca)	43
Tabel 14	Hasil Perolehan Skor Menulis Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Kelas Kontrol Indikator 2 (Menyampaikan Suatu Kejadian secara Kronologis)	43

Tabel 15	Hasil Perolehan Skor Menulis Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Kelas Kontrol Indikator 3 (Menggunakan Penalaran)	44
Tabel 16	Hasil Perolehan Skor Menulis Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Kelas Kontrol Indikator 4 (Penggunaan Bahasa Informatif)	45
Tabel 17	Hasil Analisis Data Akhir Kelas X.1 (Kelas Eksperimen) dengan Kelas X.2 (Kelas Kontrol)	45
Tabel 18	Pengklasifikasian Hasil Tes Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X.1 (Kelas Eksperimen) MAN 3 Koto Tengah Padang ...	47
Tabel 19	Pengklasifikasian Hasil Tes Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X.3 (Kelas Kontrol) MAN 3 Koto Tengah Padang	49
Tabel 20	Pencapaian Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X.1 (Kelas Eksperimen) dengan Kelas X.3 (Kelas Kontrol) MAN 3 Koto Tengah Padang	51
Tabel 21	Nilai Tes Homogenitas Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi	52
Tabel 22	Uji t-test Hasil Menulis Karangan Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi	53

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR		HALAMAN
Gambar 1	Kerangka Konseptual	26
Gambar 2	Histogram Hasil Tes Menulis Karangan Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X.1 (Kelas Eksperimen)	47
Gambar 3	Histogram Hasil Tes Menulis Karangan Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X.3 (Kelas Kontrol).....	50
Gambar 4	Histogram Pencapaian Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X.1 (Kelas Eksperimen) dengan Kelas X3 (Kelas Kontrol) MAN 3 Koto Tangah Padang	51

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN		HALAMAN
Lampiran 1	Test Homogenitas Kelas X.1 dengan X.2	64
Lampiran 2	Test Homogenitas Kelas X.1 dengan X.3	65
Lampiran 3	Test Homogenitas Kelas X.2 dengan X.3	66
Lampiran 4	Identitas Sampel Uji Coba Instrumen Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperaif Tipe STAD	67
Lampiran 5	Identitas Sampel Uji Coba Instrumen Keterampilan Menulis Karangan Narasi Tanpa Penerapan Metode Pembelajaran Kooperaif Tipe STAD	69
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) <i>Kelas Eksperimen (Pertemuan 1)</i>	71
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) <i>Kelas Eksperimen (Pertemuan 2)</i>	83
Lampiran 8	Klasifikasi Nama-nama Siswa Kelompok Metode Pembelajaran Kooperatif	85
Lampiran 9	Tema Menulis Narasi Ekpositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Masing-masing Kelompok	86
Lampiran 10	Tes Kemampuan Menulis Narasi Ekpositoris Siswa Kelas X.1 (Kelas Eksperimen) Man 3 Koto Tangah Padang	87
Lampiran 11	Hasil Menulis Karangan Narasi Ekpositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Kelas X.1 (Kelas Eksperimen)	89
Lampiran 12	Tabel Analisis Statistik Data Nilai Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekpositoris berdasarkan Pengalaman Pribdi Kelas X.1 (Kelas Eksperimen)	91
Lampiran 13	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	92
Lampiran 14	Tes Kemampuan Menulis Narasi Ekpositoris Siswa Kelas X.3 (Kelas Kontrol) MAN 3 Koto Tangah Padang	97

Lampiran 15	Hasil Menulis Karangan Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribadi Kelas X.3 (Kelas Kontrol)	99
Lampiran 16	Tabel Analisis Statistik Data Nilai Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris berdasarkan Pengalaman Pribdi Kelas X.3 (Kelas Kontrol)	101
Lampiran 17	Hasil Tes Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X.1 (Kelas Eksperimen) MAN 3 Koto Tengah Padang	102
Lampiran 18	Hasil Tes Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X.1 (Kelas Eksperimen) MAN 3 Koto Tengah Padang	103
Lampiran 19	Hasil Tes Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X.3 (Kelas Kontrol) MAN 3 Koto Tengah Padang.....	104
Lampiran 20	Hasil Tes Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X.3 (Kelas Kontrol) MAN 3 Koto Tengah Padang.....	105
Lampiran 21	Nilai-nilai dalam Distribusi t	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dilakukan untuk menyampaikan apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan seseorang kepada orang lain secara tertulis. Menulis memerlukan ekspresi gagasan yang berkesinambungan, mulai dari keterampilan merangkai kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf, dan merangkai paragraf menjadi karangan yang utuh. Karangan yang utuh mampu menciptakan sebuah cerita yang dapat dinikmati melalui rangkaian kata yang penuh makna. Keterampilan ini harus dilatih terus-menerus dengan memperhatikan segala aspek yang dibutuhkan dalam tulisan tersebut.

Kegiatan menulis sudah menjadi pelajaran wajib disetiap jenjang pendidikan. Pembelajaran menulis dituntut dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satunya adalah pembelajaran menulis narasi. Menulis narasi dalam KTSP merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas X semester 1. Standar Kompetensinya (SK) adalah mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif). Kompetensi Dasarnya (KD) adalah menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif. Siswa yang terampil menulis dapat memperluas pengetahuannya dalam perbendaharaan kata-kata yang digunakan dalam menyampaikan ide dan gagasan ketika menulis. Jadi, dalam pembelajaran ini siswa dituntut agar terampil dalam kegiatan menulis narasi.

Peneliti melakukan observasi ke sebuah sekolah untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Objek penelitian yang peneliti pilih yaitu MAN 3 Koto Tangah Padang. Hasil pengamatan awal yang peneliti dapatkan yaitu siswa MAN 3 Koto Tangah Padang memiliki motivasi dan minat belajar yang rendah dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan narasi. Siswa hanya mengetahui karangan narasi secara umum. Mereka hanya diam dan menggelengkan kepala ketika ditanya apa saja pembagian karangan narasi. Mereka berpendapat bahwa karangan narasi adalah karangan singkat, padahal pada hakikatnya karangan narasi membutuhkan susunan peristiwa secara kronologis dalam suatu rentetan waktu. Karangan narasipun terbagi atas dua, yaitu karangan narasi sugestif dan ekspositoris.

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara secara informal dengan salah seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia di kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang untuk mengetahui kemampuan menulis narasi siswa. Wawancara dilakukan pada hari Selasa, 6 Maret 2012 di ruangan majelis guru MAN 3 Koto Tangah Padang. Guru memperlihatkan rata-rata pemerolehan nilai menulis narasi siswa yang berada di bawah 75 yang menjadi patokan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya. Kosakata yang digunakan juga kurang bervariasi dan kurang tepat. Penggunaan ejaanpun masih belum rapi dan teratur.

Guru belum memodifikasi metode-metode pembelajaran yang seharusnya menarik dilakukan di dalam kelas. Siswa akan termotivasi dengan pembelajaran yang menarik sehingga interaksi belajar antara guru dan murid pun akan berjalan

dengan lancar. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan malas mengikuti pelajaran. Waktu belajar digunakan oleh siswa untuk mengobrol dengan teman sebelahnya. Suasana belajar pun menjadi monoton dan kurang menyenangkan. Padahal pembelajaran menulis narasi dapat divariasikan melalui metode pembelajaran kooperatif.

Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam menyikapi dan memperbaiki kegiatan pembelajaran keterampilan menulis narasi ekspositoris pada siswa adalah tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Alasan peneliti memilih metode ini karena sebelumnya guru belum pernah menggunakan metode ini dalam pembelajaran menulis narasi. Metode ini pada hakikatnya mengutamakan kerja kelompok, namun tanggung jawab individu tetap dikembangkan di dalamnya. Jadi, di dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil dan saling membantu satu sama lain. Selain itu, pada metode ini guru akan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi berdasarkan penilaian yang telah ditentukan. Jumlah anggota dalam satu kelompok bervariasi, mulai dari dua sampai lima orang. Selain itu anggota kelompok harus bersifat heterogen demi mengurangi terjadinya kesenjangan sosial dalam kelompok.

Pemilihan metode ini diharapkan dapat menarik minat dan memudahkan siswa dalam menuangkan ide sehingga kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa dapat meningkat. Peneliti juga ingin mengetahui perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis narasi ekspositoris menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

dengan tanpa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) siswa Kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, motivasi dan minat siswa masih kurang dalam menulis narasi. *Kedua*, siswa kesulitan mengembangkan ide yang akan dikembangkan menjadi karangan narasi. *Ketiga*, siswa menganggap bahwa kegiatan menulis itu sangat sulit dilakukan. *Keempat*, siswa merasa bosan karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, sehingga siswa kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang ditinjau dari memperluas pengetahuan pembaca, penyampaian informasi dari suatu kejadian, menggunakan penalaran, dan penggunaan bahasa informatif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang.

E. Asumsi Penelitian

Peneliti melaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), akibat rendahnya kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang. Metode STAD membagi siswa atas beberapa kelompok yang heterogen namun partisipasi dan tanggung jawab individu tetap dikembangkan di dalamnya. Melalui metode ini diharapkan dapat menarik minat dan memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris sehingga kompetensi yang dituju dapat tercapai dengan baik.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang ditinjau dari memperluas pengetahuan pembaca, penyampaian informasi dari suatu kejadian, menggunakan penalaran, dan penggunaan bahasa informatif.

G. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan kontribusi kepada pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, bagi siswa diharapkan dapat memberi kemudahan dalam menuangkan ide maupun gagasan ke dalam bentuk karangan serta untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Kedua*, bagi guru diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan alternatif penggunaan metode dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya kompetensi dasar menulis karangan narasi ekspositoris. *Ketiga*, bagi pihak sekolah dengan penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga guru dapat berinovasi dengan sarana dan prasarana pembelajaran tersebut, serta memberikan pembelajaran yang menyenangkan. *Keempat*, bagi peneliti sendiri semoga penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya tentang keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris. Selain itu untuk memperoleh fakta bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas X MAN 3 Koto Tangah Padang.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Keterampilan menulis merupakan kecakapan siswa dalam menulis sesuai dengan kriteria atau indikator pencapaian yang telah ditetapkan.
3. Karangan narasi merupakan karangan yang berisi serangkaian peristiwa yang disampaikan secara berurutan dengan susunan yang kronologis. Pada pembahasan penelitian ini, siswa akan menulis karangan narasi ekspositoris berdasarkan pengalaman pribadi.
4. Model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok.
5. Metode STAD adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif. Pada hakikatnya, metode STAD akan membagi siswa atas beberapa kelompok yang heterogen, namun tanggung jawab individu tetap diperhatikan. Selain itu, bagi kelompok yang mendapat nilai bagus nantinya akan mendapatkan penghargaan.
6. MAN 3 Koto Tengah sederajat dengan sekolah menengah atas (SMA). Madrasah Aliyah ini terletak 10 Km dari Kota Padang, tepatnya di Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, diperoleh tiga simpulan sebagai berikut. *Pertama*, hasil keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris berdasarkan pengalaman pribadi dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas X.1 (kelas eksperimen) MAN 3 Padang berada pada kualifikasi baik (b) dengan rata-rata 79,49 berada pada rentang 76-85%. Rentang 76-85% diperoleh berdasarkan pengklasifikasian hasil tes menulis narasi ekspositoris menggunakan konversi skala 10. *Kedua*, hasil tes keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris berdasarkan pengalaman pribadi tanpa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas X.3 (kelas kontrol) berada pada kualifikasi lebih dari cukup (ldc) dengan rata-rata 72,01 berada pada rentang 66-75%. Rentang 66-75% diperoleh berdasarkan pengklasifikasian hasil tes menulis narasi ekspositoris menggunakan konversi skala 10. *Ketiga*, setelah dilakukan uji *t-tes* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,272 > 1,992$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa diterimanya H_1 berarti adanya perbedaan antara kedua kelas sampel. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris berdasarkan pengalaman pribadi dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas X.1 (kelas eksperimen) lebih baik daripada tanpa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas X.3 (kelas kontrol) MAN 3 Koto Tangah Padang.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan simpulan, dapat dikemukakan saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu bentuk model pembelajaran menulis di MAN sebagai berikut. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang juga melaksanakan pembelajaran menulis karangan narasi agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat menggunakan model pembelajaran ataupun metode pelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar dan untuk memotivasi siswa dalam belajar. Selain itu siswa juga tidak akan merasa bosan dengan pembelajaran. Bagi siswa diharapkan dapat menyadari pentingnya kemampuan menulis dan selalu mengasah kemampuan yang dimiliki supaya lebih optimal. Untuk itu diperlukan latihan yang intensif agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2010. *Reserch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Keraf, Gorys. 2004. *Deskripsi dan Narasi*. Jakarta: Grafindo.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: MediaKom.
- Priyatno, Dwi. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Safriadi, Hendra. 2011. "Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Narasi menggunakan Media Audio Visual dan Media Gambar Berseri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Obor Indonesia.